



PENGAYAAN KEBAHASAAN LAPORAN HASIL OBSERVASI

Bahasa Indonesia Semester 1



Disusun oleh:
Mahiratun Fadlilah



A. KATA DAN FRASA VERBA

1. Pengertian Kata Verba

Verba (kata kerja) adalah kata yang menyatakan perbuatan, tindakan, aktivitas, proses, atau keadaan yang dilakukan oleh subjek.

Contoh:

- Perbuatan: makan, minum, membaca, menulis
- Proses: membeku, mencair, berkembang, mekar
- Keadaan: sakit, tidur, duduk, hilang

2. Ciri-ciri Kata Verba

1. Menyatakan perbuatan, tindakan, atau keadaan.
 - contoh: ia **berlari** cepat, adik **tidur** nyenyak
2. Dapat diberi keterangan waktu (sedang, telah, akan).
 - contoh: ia **sedang belajar**, mereka **akan pergi**
3. Dapat diingkari dengan kata *tidak*.
 - contoh: ia **tidak belajar**, mereka **tidak makan**
4. Tidak dapat diikuti kata sifat secara langsung (berbeda dengan nomina).

3. Jenis Kata Verba

1. **Verba Transitif** → memerlukan objek.
 - contoh: membaca buku, menulis surat, membeli makanan
2. **Verba Intransitif** → tidak memerlukan objek.
 - contoh: tidur, berlari, menangis, pergi
3. **Verba Aktif** → subjek melakukan pekerjaan.
 - contoh: Andi **menulis surat**, Siti **membaca buku**
4. **Verba Pasif** → subjek dikenai pekerjaan.
 - contoh: Surat itu **ditulis** Andi, Buku itu **dibaca** Siti
5. **Verba Material** → menyatakan tindakan fisik.
 - contoh: makan, minum, menendang, menanam
6. **Verba Mental** → menyatakan aktivitas pikiran/perasaan.
 - contoh: berpikir, merasa, berharap, memahami

4. Pengertian Frasa Verba

Frasa verba adalah gabungan dua kata atau lebih yang intinya berupa **verba**.

Contoh:

- sedang belajar
- telah pergi
- makan bersama
- tidur nyenyak

☞ Intinya adalah kata kerja, sedangkan kata lain berfungsi memperjelas.

5. Ciri-ciri Frasa Verba

1. Inti frasa adalah verba (kata kerja).
2. Dapat diberi keterangan aspek/waktu (akan, sedang, telah).
 - contoh: **sedang berlari**, **akan pergi**
3. Bisa diingkari dengan kata *tidak*.
 - contoh: **tidak belajar**, **tidak tidur**

4. Berfungsi sebagai predikat dalam kalimat.
 - contoh: Sinta **sedang membaca buku**.

6. Jenis Frasa Verba

1. **Frasa Verba Atributif** → verba + kata penjelas.
 - contoh: tidur nyenyak, makan lahap
2. **Frasa Verba Modifikatif** → verba + kata keterangan aspek.
 - contoh: sedang belajar, akan pergi, telah bekerja
3. **Frasa Verba Koordinatif** → dua verba setara.
 - contoh: makan dan minum, pergi dan pulang
4. **Frasa Verba Eksosentris** → maknanya menyatu, tidak hanya inti.
 - contoh: jual beli, tarik ulur

7. Contoh Frasa Verba dalam Kalimat

1. Anak itu **sedang belajar** di kamar.
2. Mereka **akan pergi** ke pasar besok.
3. Ibu **masak bersama** nenek di dapur.
4. Budi **tidur nyenyak** setelah bermain bola.
5. Ayah dan ibu **jual beli** tanah di desa.

KEGIATAN 1

8. Latihan Soal

A. Tentukan kata verba atau frasa verba!

1. menulis
2. sedang membaca
3. tidur nyenyak
4. berlari
5. jual beli

B. Ubah kata verba berikut menjadi frasa verba!

1. makan → ...
2. tidur → ...
3. pergi → ...

C. Buatlah 3 kalimat menggunakan frasa verba!

B. KATA DAN FRASA NOMINA

1. Pengertian Kata Nomina

Nomina (kata benda) adalah kata yang menyatakan nama orang, tempat, benda, atau segala sesuatu yang dianggap sebagai *objek*.

Contoh:

- **Orang:** guru, dokter, ayah, siswa
- **Tempat:** sekolah, pasar, Yogyakarta, rumah
- **Benda:** kursi, buku, meja, baju
- **Abstrak:** cinta, kebahagiaan, keadilan, kemerdekaan

2. Ciri-ciri Kata Nomina

1. Dapat didahului kata sandang/penentu seperti *ini, itu*.
 - contoh: buku **ini**, rumah **itu**
2. Tidak bisa didahului kata *tidak*, tetapi bisa oleh kata *bukan*.
 - salah: *tidak buku* ❌ benar: *bukan buku*
3. Dapat diikuti kata sifat.
 - contoh: buku **tebal**, rumah **besar**
4. Tidak menunjukkan perbuatan, melainkan benda atau konsep.

3. Jenis Kata Nomina

1. **Nomina Konkret** → dapat ditangkap pancaindra.
 - contoh: meja, tas, rumah, motor
2. **Nomina Abstrak** → tidak dapat ditangkap pancaindra.
 - contoh: kasih sayang, harapan, pengetahuan
3. **Nomina Dasar** → kata nomina tanpa imbuhan.
 - contoh: kuda, anak, guru
4. **Nomina Turunan** → kata nomina hasil proses afiksasi.
 - contoh: *penulis* (dari tulis), *perjalanan* (dari jalan), *pemikiran* (dari pikir)
5. **Nomina Khusus** → menunjuk nama diri.
 - contoh: Jakarta, Andi, Indonesia
6. **Nomina Umum** → menunjuk benda secara umum.
 - contoh: kota, siswa, pohon

4. Pengertian Frasa Nomina

Frasa nomina adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan makna, dengan kata inti berupa **nomina**.

Contoh:

- buku baru
- rumah besar itu
- seorang guru yang bijak

🔑 Intinya: kata utama (inti) adalah nomina, sedangkan kata lain berfungsi menerangkan.

5. Ciri-ciri Frasa Nomina

1. Inti frasa adalah **nomina**.
2. Dapat didahului kata penentu (*ini, itu*).
 - contoh: **rumah besar itu**, **buku tebal ini**
3. Tidak bisa ditambah kata *tidak*, tetapi bisa *bukan*.

- contoh: bukan **guru pintar**, bukan **meja kayu**
- 4. Bersifat endosentris → artinya masih bisa diganti hanya dengan inti.
 - contoh: *buku tebal itu* → inti: *buku*

6. Jenis Frasa Nomina

1. **Frasa Nomina Endosentris**
 - Intinya jelas, bisa diganti inti saja.
 - contoh: *buku baru* (inti: buku), *rumah besar* (inti: rumah)
2. **Frasa Nomina Eksosentris**
 - Intinya tidak hanya pada satu kata, maknanya menyatu.
 - contoh: *ayah bunda*, *suami istri*
3. **Frasa Nomina Atributif**
 - Nomina diikuti kata sifat/keterangan.
 - contoh: *baju merah*, *guru pintar*
4. **Frasa Nomina Apositif**
 - Nomina diberi keterangan tambahan berupa nomina lain yang setara.
 - contoh: *Pak Budi*, *seorang guru bahasa*, *Yogyakarta*, *kota pelajar*

7. Contoh Frasa Nomina dalam Kalimat

1. **Kata Nomina**
 - Siswa membaca buku.
 - Cinta itu suci.
 - Ibu memasak di dapur.
2. **Frasa Nomina**
 - Siswa rajin itu memenangkan lomba.
 - Ibu membeli **buku baru** di toko.
 - Kami tinggal di **rumah besar itu**.
 - Yogyakarta, **kota pelajar**, sangat ramai.

KEGIATAN 2

8. Latihan Soal

A. Tentukan mana yang termasuk kata nomina dan frasa nomina!

1. meja
2. anak cerdas
3. keadilan
4. rumah besar itu
5. pohon

B. Ubah kata nomina berikut menjadi frasa nomina!

1. guru → ...
2. kota → ...
3. pakaian → ...

C. Buatlah 3 kalimat dengan menggunakan frasa nomina!

C. AFIKSASI

1. Pengertian Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan **imbuhan (afiks)** pada kata dasar.

Afiks ini dapat berupa awalan, sisipan, akhiran, maupun gabungan keduanya.

Contoh:

- kata dasar: *ajar*
 - awalan *meng-* → *mengajar*
 - akhiran *-an* → *ajaran*
 - konfiks *ke- -an* → *keajaran* (kurang lazim)

2. Jenis-Jenis Afiks dalam Bahasa Indonesia

a. Prefiks (awalan)

Imbuhan yang diletakkan di depan kata dasar.

Contoh:

- **me-** → menulis, membaca, membeli
- **ber-** → berjalan, bekerja, bermain
- **di-** → ditulis, dibaca, dimakan
- **ke-** → keluar, kembali
- **se-** → setia, sepuluh, seorang

b. Sufiks (akhiran)

Imbuhan yang diletakkan di belakang kata dasar.

Contoh:

- **-kan** → bacakan, tuliskan, kirimkan
- **-i** → sayangi, hormati, nikmati
- **-an** → makanan, minuman, tulisan

c. Infiks (sisipan)

Imbuhan yang diletakkan di tengah kata dasar. (Kini jarang dipakai dalam bahasa sehari-hari, tapi masih ada dalam kosakata klasik/daerah).

Contoh:

- **-el-** → gelempar → gelempang
- **-em-** → gemetar, gemerlap
- **-er-** → gerigi, seruling

d. Konfiks (gabungan awalan dan akhiran)

Imbuhan yang melekat sekaligus di depan dan belakang kata dasar.

Contoh:

- **ke- -an** → keadaan, ketakutan, kekurangan
- **per- -an** → perjalanan, pertemuan, persatuan
- **pe- -an** → pekerjaan, pengajaran
- **ber- -an** → berlarian, berpelukan
- **me- -kan** → mengajarkan, menjelaskan
- **me- -i** → mengajari, membekali

e. Simulfiks

Afiks yang tidak jelas awalan atau akhiran, melainkan menyatu dengan kata dasar.

Contoh: *ngopi* (dari kopi), *nyanyi* (dari nyanyi < *nyanyi* sendiri dianggap bentuk dasar dalam bahasa lisan).

3. Fungsi Afiksasi

Afiksasi berfungsi untuk:

1. **Membentuk kata kerja (verba)**
 - o tulis → menulis
 - o ajar → mengajar
2. **Membentuk kata benda (nomina)**
 - o ajar → pengajar, ajaran
 - o pikir → pemikiran
3. **Membentuk kata sifat (adjektiva)**
 - o warna → berwarna
 - o rasa → perasa
 - o hati → berhati-hati
4. **Menyatakan aspek gramatikal** (proses, keadaan, pelaku, hasil, dsb.).

4. Contoh Afiksasi dalam Kalimat

1. Ibu **menuliskan** resep di papan tulis. (prefiks me- + sufiks -kan)
2. Mereka sedang melakukan **perjalanan** jauh. (konfiks per- -an)
3. Ayah membeli **makanan** di warung. (sufiks -an)
4. Anak itu selalu **bermain** di halaman. (prefiks ber-)
5. Negara ini dalam **keadaan** darurat. (konfiks ke- -an)

KEGIATAN 3

5. Latihan Soal

A. Tentukan jenis afiks pada kata berikut!

1. pengajar
2. perjalanan
3. makanan
4. gemetar
5. ditulis

B. Bentuklah kata berafiks dari kata dasar berikut!

1. baca → ...
2. tulis → ...
3. pikir → ...
4. rasa → ...
5. ajar → ...

C. Buatlah 3 kalimat dengan menggunakan kata hasil afiksasi!